PENDAMPINGAN PENDIDIKAN NON FORMAL DI RUMAH TA'LIM AL-QUR'AN DARUL FIRDAUS KEBAYORAN LAMA

Oleh

Mukhamad Farhan¹, Jihad Maulana², Matnur Ritonga³

^{1,2,3} Universitas Darunnajah

E-mail: ¹ mukhamadfarhan692@gmail.com, ² Imramadhan692@gmail.com,

³ matnurcritonga@darunnajah.ac.id

Article History:

Received: 01-06-2022

Revised: 20-06-2022

Accepted: 24-07-2022

Keywords:

education, RTA Darul Firdaus.

Abstract: Education can be a benchmark for the progress and quality of life of a nation, so that it can be said that the progress of a nation or country can be achieved, one of which is through improving and structuring good education. realized in the form of the construction of the RTA for the Al-Qur'an Ta'lim House. RTA is an instrument for empowering people who have a very strategic role in improving the quality of spiritual education. Some of the program activities carried out in this service are as follows: a) Organizing learning activities together to read the Koran and holding competitions at RTA Darul Firdaus.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat menjadi tolak ukur bagi kemajuan dan kualitas kehidupan suatu bangsa, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa atau Negara dapat dicapai dengan salah satunya melalui pembaharuan serta penataan pendidikan yang baik (Burhanuddin,2007:112). Jadi, keberadaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, pandai, berilmu pengetahuan yang luas, berjiwa demokratis serta berakhlakulkarimah. Sedangkan pendidikan sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensidirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara(UUD RI Sisdiknas, 2006: 72).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, terdapat 3 jalur pendidikan, yakni pendidikan formal, nonformal, dan informal. Proses pendidikan seharusnya tidak hanya berpusat disekolah atau hanya pada jalur pendidikan formal. Pendidikan non formal dan informal juga dapat diikuti oleh masyarakat untuk menunjang pengetahuan dan keterampilannya. Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal.Pendidikanin formal dapat dilakukan oleh keluarga dan lingkungan dalam bentuk kegiatan mandiri. Lembaga pelatihan, kelompok belajar, majelis

taklim, merupakan beberapa bentuk pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat diadakan oleh masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan dan kecakapan hidup.

Program pendidikan nonformal mempunyai kedudukan yang sama pentingnya dengan program-program lain dalam pembangunan. Kenyataan menunjukkan bahwa kebijakan dan program pembangunandi tingkat lokal, regional, maupun nasional terdapat kebijakan dan program pendidikan non formal atau dikenal pula pendidikan luar sekolah yang terkait dengan sektor-sektor pembangunan lainnya. Sebagai pendekatan dasar dalam pembangunan, pendidikan nonformal mempunyai fungsiuntuk mengembangkan sumber daya manusia yang menjadi pelaku utama dalam berbagai sektor pembangunan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharmapengabdian kepada masyarakat disamping kedua dharmayang lain, diharapkan selalu ada interelesasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya.

Pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan Kuliah kerjanya nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program yang didesain oleh Universitas Darunnajah sebagai bagian integral dari kurikulum yang tidak hanya mengutamakan aspek pendidikan dan penelitian, tetapi juga pengabdian masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatankualitatif. Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secarajelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum peneliti ke lapangan dan tidak menggunakanhipotesis sebagai petunjuk arah atau guide dalam penelitian.Subjekpenelitianiniyaituketua RTA Darul firdaus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta, wawancara mendalam, dandokumentasi. Tujuanpeneliti menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang proses pembelajaran di RTA Darul firdaus. Dalam rangka mengembangkan karakter dan motivasibelajaranak.

Analisisdatakualitatif padapenelitianini,yaitu:

1. data reduction merupakan tahap merangkum dan memfokuskan data hasil analisis penelitian serta menghilangkan data yang tidak terpola, kemudian data-data dikumpulkandandipilihsesuaidengantujuanpenelitian.
2. data display, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya; dan 3) conclusion drawing/verivication, kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis dari semua data yang telah diperoleh.

Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Jalan Kebon Nanas III no.19, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota DKI Jakarta, berbagai program yangmendukung peningkatan kualitas pendidikan di antaranya bimbingan belajar, belajarbaca tulis al-qur'an, maupun pelatihan-pelatihan berbagai keterampilan. Seluruh program yang dijalankan kemudian akan diobservasi dan diambil data dari berbagai sumber guna

melakukan evaluasi.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data adalah sebuah cara dalam mengelola data yang di hasilkan dari penelitian yang dimana nantinya akan dijadikan sebagai kesimpulan berdasarkan data yang valid. Lexy J Moleong berpendapat jika analisis/pengolahan data adalah sebuah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, diseleksi untuk dijadikan satuan yang dapat dikelola, disintesis, mencari dan menemukan sebuah pola, menemukan apa yang penting untuk dipelajari, serta menentukan apa saja yang bisa di informasikan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dalam analisis data terjadi pengelompokan data, pemilihan data, kemudian sintesis dan sehingga mencapai pada sebuah kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer adalah berbagai data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan maupun rekomendasi di lapangan yang merupakan RTA Darul firdaus dari perangkat desa. Data yang terkumpul terkait dengan tujuan dan sasaran kegiatan, seperti laporan dan dokumen mengenai pemberdayaan pendidikan oleh keluarga dan masyarakat yang didapatkan dari tokoh masyarakat.

Hasil pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan apakah program layak untuk ditindaklanjuti atau tidak. Selanjutnya program-program peningkatan kualitas pendidikan yang dianggap layak akan diteruskan oleh warga masyarakat secara swadaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Subjek Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di Jalan Kebon Nanas III no.19, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota DKI Jakarta yang berlangsung selama terhitung 30 hari, yaitu pada 10 Januari – 4 Februari 2022. Terdapat 6 orang mahasiswa yang terlibat dikelompok ini.

2. Profil Rumah Ta'lim Al-Qur'an

Sebelum berdirinya rumah ta'lim al-qur'an, diawali dengan pengajian tradisional yang dilakukan oleh keluarga bu enah, kemudian seiring berjalannya waktu banyak dari masyarakat yang tertarik dan kemudian menitipkan anak-anaknya untuk ikut belajar mengaji. Yang semakin hari semakin bertambah. Yang awalnya dari keluarga bu enah kemudian menyebar luas menjadi pengajian untuk anak-anak yang tinggal di lingkungan sekitar. Kemudian terbentuklah RTA darul Firdaus. Diresmikan dengan nama Rumah Ta'lim Al-qur'an Darul Firdaus pada bulan muharram tahun 1443. dengan guru yang berjumlah 5 orang.

3. Pelaksanaan program pendampingan Pendidikan Non Formal di Rumah Ta'lim Al-qur'an Darul Firdaus

Beberapa program kegiatan yang dilaksanakan di dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan Belajar di RTA Darul firdaus

Pendidikan terhadap anak-anak sangat diperhatikan dalam Islam, karena Islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) yang

dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan Agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya. Pemerintah juga memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan Agama. Realisasi dari peraturan tersebut salah satunya dapat dilihat dari berkembangnya sebuah lembaga Pendidikan non formal berupa RTA yaitu lembaga pendidikan non formal keagamaan untuk anak usia Sekolah Dasar. Keberadaan RTA diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk menghadapi tantangan yang tengah dihadapi Umat Islam di Indonesia, terutama pada bidang Pendidikan dan moral keagamaan antara lain sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya angka kebodohan Umat Islam (terutama generasi mudanya) dalam membaca Al Qur'an. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya lemahnya perhatian orang tua dalam membimbing putra-putrinya secara langsung, khususnya dalam pengajaran baca tulis Al Qur'an.
- 2) Lemahnya sistem pendidikan agama pada jalur formal. Hal ini antara lain disebabkan karena sempitnya jam pelajaran agama sementara bahan pengajaran cukup luas.

Pertumbuhan dan perkembangan RTA cukup pesat dan semarak di Indonesia. Hal itu menunjukkan adanya sambutan dan dukungan yang cukup baik dari masyarakat dan juga menunjukkan kepedulian Umat dalam upaya pewarisan dan penanaman nilai keimanan dan ketakwaan bagi generasi mendatang. Keberadaan dan pertumbuhan lembaga tersebut cukup strategis ditengah-tengah tantangan umat Islam dan tuntutan pembangunan bangsa yang menempatkan asas keimanan dan ketakwaan sebagai asas utamanya, disamping asas ilmu pengetahuan dan teknologi.

Rumah Ta'lim Al-qur'an (RTA) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam di luar sekolah untuk anak-anak hingga orang dewasa. Waktu atau jam belajar mengajar RTA berlangsung sore hari, yaitu sesudah waktu ashar dan maghrib.

Pelaksanaan KBM harian di RTA meliputi 4 kegiatan yaitu :

1. Pengelolaan Kelas
Pengelolaan kelas dapat dimulaidengan membagi santri menjadi beberapa kelas, untuk pembagian kelas semaksimal mungkin berdasarkan kesamaan tingkat kemampuan dalam membaca al-qur'an.
2. Kegiatan pembukaan
Kegiatan dibuka dengan membaca doa bersama
3. Kegiatan inti terdiri dari 2 tahap yaitu :
 - Kelompok : hafalan surat dan doa-doa harian
 - Individual : membaca al-qur'an dan menulis
4. Kegiatan pentup
Kegiatannya diarahkan pada upaya menciptakan suasana menyenangkan dan memperlerat keakraban diantara mereka. Akhir pertemuan ditutup dengan doa dan harus dibiasakan agar anak-anak pulang tertib.

Kegiatan tersebut dilaksanakan hari Senin 10 Januari 2022 tepatnya pukul 16.00 WIB (sore hari). Dalam kegiatan tersebut juga didampingi oleh Ustadz dan Ustadzah RTA Darul Firdaus. Dan selanjutnya kegiatan KBM di RTA Darul Firdaus tersebut menjadi rutinitas kami di sore hari selama kami melaksanakan KKN di Jalan Kebon Nanas III no.19,

Kecamatan Kebayoran Lama, Kota DKI Jakarta.

1. Mengadakan Lomba Adzan, MTQ, Pidato, dan ranking 1

Dalam rangka Perpisahan setelah sebulan lamanya melaksanakan kegiatan KKN, Mahasiswa KKN(KuliahKerjaNyata)Universitas Darunnajah mengadakan kegiatan lomba untuk para santri RTA Darul Firdaus. Lomba yang kami adakan kali ini adalah lomba Murottal, Pidato, adzan dan Ranking 1. Lomba adzan hanya diikuti olehputra sedangkan putri hanya mengikuti lomba murottal,pidato dan ranking 1 saja.Lomba ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 04februari di Rumah Ta'lim Al-qur'an Darul Firdaus.

Malam hari sebelum dimulai lomba, mahasiswa KKN beserta para santriRTA Darul Firdaus membersihkan dan mendekorasi tempat lomba sebaik mungkin.Hal ini kami lakukan agar peserta lomba merasa nyaman dan bersemangat dalam mengikuti lomba.Lomba ini diikuti oleh Santri-santri RTA Darul Firdaus dari macam-macam kalangan usia.Juri dalam lomba ini yaitu ustad dan ustadzah dari RTA Darul Firdaus.Jurihanyamemilih3pemenang dari setiap lomba dengan 3 kriteria yaitu makhraj tajwid, irama suara, dan penjiwaan penghayatan.

Lomba dimulai pukul16.00. Sebelum pelaksanaan lomba, parasantri mengawali kegiatan dengan membaca do'a bersama. Kemudian panitia memberikan arahan dan peraturanyang harus diperhatikan sebelum para santri melaksanakan lomba. Para pesertalomba diajak untuk berwudlu terlebih dahulu. Untuk sesi yang pertama lomba yang diadakan adalah lomba murottal dilanjutkan dengan lomba pidato, ranking 1 dan yang terakhir adalah lomba adzan yang hanya untuk putra.

Saat lomba tartil, para santri terlihat bersemangat sekali menunggu giliran masing-masing. Para santri mulai terlihat gaduh saat lomba pidato, tetapi segera bisadikendalikanolehpanitia.Setelahselesaimelaksanakanlombatartildan pidato, santri putra diarahkan untuk mengikuti lomba adzan. Saat diminta mengumandangkan adzan, ada beberapa santri yang terlihat gugup dan cengengesan karna diganggu oleh santri lainnya. Adapula yang terlihat berkonsentrasi penuh dan melafalkan adzan dengan baik dan benar. Kegiatan lomba ini dilaksanakan untuk membina para santri putra-putri dalam meningkatkan spiritual dan menumbuhkan semangat dalam belajar baca Al-qur'an.

KESIMPULAN

Program kegiatan yang telah dilaksanakan di RTA Darul Firdaus, antara lain pada bidang pendidikan, yaitu mengadakan belajar Bahasa arab, menulis kaligrafi, belajar ilmu tajwid. Selain itu, pada bidang agama telah dilaksanakan kegiatan mengajar mengaji di area tersebut, belajar tilawah dan Rutinitas kami untuk melaksanakan sholat berjama'ah, dan untuk bidang lingkungan kami mengadakan kegiatan bersih-bersih tempat mengaji, menghias RTA, mengadakan lomba, dan terakhir malam keakraban dan perpisahan.

kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat terhadap masyarakat sebagai sasaran target program baik secara fisik maupun non-fisik. Namun, juga memberikan manfaat kepada mahasiswa sebagai pelaksana. Selain itu, kegiatan ini juga mampu menyelesaikan beberapa masalah yang telah diidentifikasi sejakawal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Burhanuddin. 2007. *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran*. Malang.Rosindo.
- [2] Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Permen Nomor 22 Tahun 2006. Jakarta : Depdiknas.

- [3] *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (Online), (pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf)*, diakses 23juni 2022
- [4] *Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (Online), (risbang.ristekdikti.go.id/regulasi/uu-12-2012.pdf)*, diakses 23juni 2022